

**TINJAUAN YURIDIS PUTUSAN NOMOR 51/Pid.Sus/2020/PN Tsm
DALAM PERSPEKTIF PEMBUKTIAN DAN PERTIMBANGAN HUKUM
HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG**

**Oleh :
Novitasari Suryana
E1A017004**

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan Tindak Pidana Perdagangan Orang dengan cara memindahkan manusia dari satu tempat ke tempat lain dengan mengupayakan persetujuan dari korban melalui cara-cara intimidasi, penipuan, kekerasan, pemalsuan data dengan tujuan eksploitasi dan perbudakan, hal ini seperti dalam Putusan Nomor 51/Pid.Sus/2020/PN Tsm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hakim dalam Putusan Nomor 51/Pid.Sus/2020/PN Tsm, sudah tepat dan adil atau belum. Metode penelitian ini menggunakan metode normatif, yang dikaji dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat preskriptif. Sumber hukum yang digunakan data primer, data sekunder dan tersier. Metode pengumpulan dan pengolahan bahan hukum adalah studi dokumen (studi kepustakaan) dan metode analisis bahan hukum yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis normatif kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian Putusan Nomor 51/Pid.Sus/2020/PN Tsm menunjukkan bahwa aplikasi *MiChat* dapat dijadikan sebagai alat bukti sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat (1), (2) dan (3) UU ITE. Sedangkan dalam pertimbangan hukumnya, Majelis Hakim tidak menggunakan aplikasi *MiChat* sebagai alat bukti melainkan barang bukti yang dikaitkan dengan alat bukti keterangan saksi dan keterangan terdakwa, yang mana keterangan saksi tersebut sudah memenuhi syarat formil dan materiil. Pertimbangan hukum hakim dalam putusan ini sudah tepat memutus dengan menggunakan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Kata Kunci : Tindak Pidana Perdagangan Orang, Aplikasi *MiChat*, Dasar Pertimbangan Hukum Hakim.

***JURIDIC REVIEW OF DECISION NUMBER 51/Pid.Sus/2020/PN Tsm
IN PERSPECTIVE OF EVIDENCE AND LEGAL CONSIDERATION OF
JUDGES IN DECIDED ON CRIMINAL ACTS OF TRAFFICKING IN
PERSONS***

***By :
Novitasari Suryana
E1A017004***

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of the Crime of Trafficking in Persons by moving people from one place to another by seeking consent from the victim through intimidation, fraud, violence, data falsification with the aim of exploitation and slavery, this is like the case in Decision No. 51/Pid.Sus/2020/PN Tsm. This study aims to determine whether the judge in Decision Number 51/Pid.Sus/2020/PN Tsm, is appropriate and fair or not. This research method uses a normative method, which is studied in this study is a prescriptive research. The legal sources used are primary data, secondary and tertiary data. The method of collecting and processing legal materials is document study (library study) and the method of analysis of legal materials used in the preparation of this research is using qualitative normative analysis methods. Based on the research of Decision Number 51/Pid.Sus/2020/PN Tsm, it shows that the MiChat application can be used as evidence in accordance with the provisions of Article 5 paragraphs (1), (2), and (3) of the ITE Law. Meanwhile, in its legal considerations, the Panel of Judges used the MiChat application as evidence, instead of existing evidence with witness evidence and statements, in which the witness's testimony met the requirements for formil and materiil. The judge's legal considerations in this decision have correctly decided by using Article 2 paragraph (1) of Law Number 21 of 2007 concerning the Eradication of the Crime of Trafficking in Persons.

Keywords : Trafficking in Persons, MiChat Application, Judge's Legal Considerations.